

POTENSI GEOGRAFIS KECAMATAN SINGAPARNA SEBAGAI IBUKOTA KABUPATEN TASIKMALAYA

ABSTRAK

Penetapan Kecamatan Singaparna sebagai ibukota Kabupaten Tasikmalaya menyebabkan berubahnya fungsi wilayah. Fungsi Ibukota Kabupaten selain sebagai pusat administrasi pemerintahan, juga sebagai pusat pendorong pertumbuhan kota-kota, dan desa-desa lainnya yang ada di dalam wilayah administratif kabupaten tersebut. Suatu daerah yang akan dijadikan sebuah ibukota, baik itu ibukota negara ataupun kabupaten terlebih dahulu harus diketahui potensi apa saja yang mendukung, baik dari potensi fisik yang meliputi unsur letak, iklim, morfologi, geologi, tanah maupun potensi sosial yang meliputi sumberdaya manusia yang ada serta fasilitas-fasilitas sosial yang tersedia yang mendukung dalam pembangunan Ibukota Kabupaten Tasikmalaya. Dari latar belakang tersebut pokok permasalahan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah potensi geografis apakah yang menjadi pendukung Kecamatan Singaparna terpilih sebagai Ibukota Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data hasil penelitian di lapangan, sedangkan data yang digunakan berupa data primer, dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber melalui observasi lapangan, studi literatur, studi dokumentasi dan angket.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran bahwa yang menjadi pendukung Kecamatan Singaparna sebagai Ibukota Kabupaten Tasikmalaya dari faktor fisik adalah letak, morfologi, hidrologi, tanah, sedangkan faktor sosial adalah jumlah penduduk, kepadatan, pendidikan, mata pencaharian serta fasilitas sosial ekonomi yaitu fasilitas transportasi dan fasilitas pendidikan. Letak Kecamatan Singaparna melewati jaringan antar wilayah Bandung melalui Garut, ke Jawa Tengah dan ke Jawa Barat bagian utara (Cirebon) melalui Kota Tasikmalaya, sehingga dengan mudah daerah tersebut dapat berinteraksi dengan daerah lain, serta ditunjang dengan sarana transportasi yang memadai. Potensi air yang berlimpah, tanah yang cukup subur serta morfologi yang relatif datar sangat mendukung untuk pengembangan kegiatan-kegiatan perkotaan. Besarnya jumlah penduduk kelompok umur produktif (65,91%) serta mata pencaharian penduduk yang sudah mulai bergeser. Pada tahun 2001 perekonomian yang bergerak di bidang agraris mencapai 26,39% dan sisanya 73,61% di bidang non agraris. Tahun 2005 perekonomian di bidang agraris mengalami penurunan, pada bidang ini hanya mencapai 18,36% dan sisanya sebesar 81,64% bergerak di bidang non agraris. Tingkat melek huruf sekitar 83,5% telah memenuhi syarat sebagai modal dasar pembangunan.

Selain faktor pendukung di atas juga terdapat faktor yang tidak mendukung Kecamatan Singaparna sebagai Ibukota Kabupaten Tasikmalaya. Faktor tersebut adalah tidak memadainya fasilitas kota yaitu fasilitas kesehatan. Dikatakan tidak memadai karena jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia dan yang dibutuhkan tidak seimbang. Jadi masih terdapat kekurangan.



KATA PENGANTAR

Assalaamu`alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil`alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta sholawat dan salam penulis limpahkan kepada Nabi Besar Rosulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Potensi Geografis Kecamatan Singaparna Sebagai Ibukota Kabupaten Tasikmalaya” disajikan dalam bentuk deskriptif analitik. Adapun tujuan penulis menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian sidang Sarjana Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa do`a, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. *Mamah* tercinta, penulis sampaikan rasa hormat, pengabdian yang terdalam serta terimakasih yang tiada terhingga telah mencurahkan kasih sayang, mendo`akan, mendidik, serta memberikan segalanya baik moril maupun materil yang tulus ikhlas tiada henti-hentinya.
2. *A`Ujang+T`Ina*, yang senantiasa memberikan bantuan, dorongan, dan mencurahkan perhatiannya bagi penulis.
3. *Bapak*, terimakasih atas do`a, perhatian, kasih sayang dan nasihat yang telah diberikan selama ini.

4. *A'Moko*, yang telah memberikan kasih sayang, do'a, perhatian, bantuan, dorongan, motivasi, dan dukungan dengan penuh kesabaran. Semoga 4JJI meluruskan niat baik kita.
5. Semua "*Bibi, Mamang, Ua*", sepupu-sepupu terutama *C'Non* serta Ma'Haji terimakasih atas do'a, bantuan, dorongan, nasihat serta perhatian yang telah diberikan selama ini.
6. Drs. H. Djakaria M. Nur, M.Si selaku dosen wali Angkatan 2002 dan perannya sebagai Pembimbing I, terimakasih telah banyak mengorbankan waktunya. Sifat kebaapaan dan tegur sapa beliau yang lembut kala memberi arahan dan nasehat adalah suatu dorongan dan semangat bagi penulis.
7. Iwan Setiawan S.Pd, M.Si, terimakasih atas perannya sebagai Pembimbing II. Di tengah-tengah kesibukan beliau selalu memberikan waktu dan kesempatan untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
8. Drs. Dede Sugandi M.Si, sebagai ketua Jurusan Pendidikan Geografi.
9. Bapak Prof. Dr. Awan Mutakin M.Pd beserta keluarga terimakasih atas arahan dan naschat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Geografi yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
11. Pak Rohman, yang telah membantu kelancaran studi penulis.
12. Seluruh Pimpinan dan Staff instansi yang terkait terimakasih atas data-data yang telah diberikan pada penulis.

13. Camat Kecamatan Singaparna beserta staf, seluruh Kepala Desa beserta penduduk Kecamatan Singaparna yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Geografi Angkatan 2002: I-cha "*Chabi*", T'Nia "*CB*", Yoga "*Der-der*", Eneng "*Mamih*", Wildan "*Beko*", Seni, Tsalas serta Anjar (Alm), A'Oky, Eni "*Nay*", anak didik P'Iwan: (Tati "*Agnes*", Atin, Fillin "*d-uchink*" makasih ya *tinta_y he....he...*, Rizki "*si Muka Kartun*") akhirnya kita di *acc* juga sama *beliau* he...he..., Nita, Asep "*Bogel*", Mas Tri "*Pemuda Idaman*", Dian, Mila, Titing "*Sancay*", T'Mia, Erna, Febi "*Mbak Bi*", Mas Ton, Andri, Ratih (*hadapi hidup ini dengan senyuman y Tih!!!!.....*), Eka "*Karto*", Ajeng, serta para SARJANA: Erni "*Izzah*" S.Pd makasih ya bantuannya, Imas S.Pd, Leni S.Pd, Imi S.Pd, Rina S.Pd, Anggi S.Pd, Nisa S.Pd, Wita S.Pd, Apep S.Pd, Lia S.Pd, Fitri S.Pd, dan "*Istri Binangkit*" 2002 T'Eta S.Pd.
15. Semua kakak angkatanku P'Heri, K'Beni, K'Oka, T'Yanti, Teguh, dan yang lainnya makasih untuk semuanya.
16. Semua adik angkatan terutama buat Rida Artantika yang telah memberikan do'a, bantuan, dan motivasi "*akhirnya Teteh beres juga*".
17. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

Bandung, Agustus 2007

Penulis

